

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*,  
DAN *EARNING POWER* TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014)**



Skripsi oleh :

**SHELLY PRAHADIAN PUTRI**

**01121003052**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*,  
DAN *EARNING POWER* TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014)**

Disusun oleh :

Nama : Shelly Prahadian Putri  
NIM : 01121003052  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

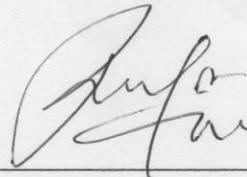
Dosen Pembimbing

Tanggal : 22 Desember 2015 Ketua :



Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196707011992032003

Tanggal : 22 Desember 2015 Anggota :



Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197206062000032001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*,  
DAN *EARNING POWER* TERHADAP MANAJEMEN LABA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014)

Disusun oleh :

Nama : Shelly Prahadian Putri  
NIM : 01121003052  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Januari 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

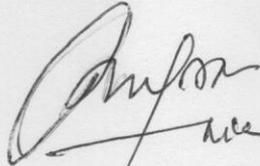
Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 11 Januari 2016

Ketua



Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196707011992032003

Anggota



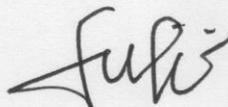
Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197206062000032001

Anggota



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., MM., Ak., CA  
NIP. 196508161995121001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Luk Luk Fuadah, SE., MBA., Ak., CA  
NIP. 197405111999032001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Shelly Prahadian Putri  
NIM : 01121003052  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :  
*Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, dan Earning Power terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014)*

Pembimbing

Ketua : Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak  
Anggota : Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak  
Tanggal Ujian : 11 Januari 2016

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 14 Januari 2016

Pembuat Pernyataan,



Shelly Prahadian Putri

NIM. 01121003052

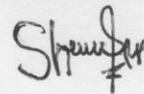
## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan *Earning Power* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014)”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai hubungan *good corporate governance*, *leverage*, *earning power*, dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini penulis sangat menyadari atas keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sehingga penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran guna mengoreksi dan memperbaiki atas kekurangan yang ada sehingga mencapai hasil yang lebih baik.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan bahan masukan akademis bagi peneliti selanjutnya dan pihak lainnya.

Inderalaya, 14 Januari 2016



Shelly Prahadian Putri

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- ❖ *“Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”.* (**Evelyn Underhill**)
  
- ❖ *“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah”.* (**Lessing**)
  
- ❖ *“Barang siapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”.* (**HR. Muslim**)
  
- ❖ *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.* (**QS. Al-Mujadalah:11**)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT.
- ❖ Nabi Muhammad SAW.
- ❖ Orang tuaku tercinta
- ❖ Adikku tersayang
- ❖ Sahabatku tersayang
- ❖ Almamaterku

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

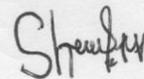
1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE , selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Taufik, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA, Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak, selaku Pembimbing I skripsiku yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini serta telah membimbing dan membantu penulis selama perkuliahan.
6. Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak, selaku Pembimbing II skripsiku yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini serta telah membimbing dan membantu penulis selama perkuliahan.
7. Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak, selaku Pembimbing Akademik.
8. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Drs. Nazeli Adnan, M.si dan Amperawati S.E (Almh), terima kasih untuk segalanya. Kasih sayang dan cintamu adalah dukungan terkuat dalam hidupku.
10. Adikku tersayang, M. Ridho Sahputra yang telah banyak memberikan dukungan semangat, dan doanya.

11. Sahabat-sahabat seperjuangan Sonia, Nabila, Yenni, Nurika, Oktarina. Terima kasih karena tak pernah letih untuk tetap saling tolong-menolong, memberikan dukungan, memotivasi, dan mendoakan.
12. Sahabatku Kartika Butar-Butar dan Gilang Kartika. Terima kasih telah menjadi tempat untuk aku berbagi cerita dan selalu mendengarkan curhatanku, serta membantu dan memberi dukungan.
13. Teman-teman satu bimbingan Novita, Tian, Wiwid dan Saidah yang saling menyemangati satu sama lain. *Keep Spirit!!*
14. Seluruh teman-teman mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2012.
15. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
16. Kak Adi dan mbak Novi, yang telah banyak membantu penulis selama masa kuliah hingga masa-masa pengurusan skripsi.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah banyak membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan selalu melimpahkan berkah, rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Inderalaya, 14 Januari 2016

Penulis,



Shelly Prahadian Putri

## ABSTRAK

### **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE*, DAN *EARNING POWER* TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014)**

Oleh :

**Shelly Prahadian Putri**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan *Earning Power* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. Mekanisme dari *good corporate governance* yang diteliti adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit. Populasi dari penelitian ini adalah 125 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2014. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 34 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan *annual report* perusahaan manufaktur yang dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta data dari *Indonesia Capital Market Dictionary* (ICMD). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, *leverage*, dan *earning power* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *earning power* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Komite Audit, Manajemen Laba, *Earning Power*, *Good Corporate Governance*, *Kepemilikan Institusional*, *Leverage*, dan *Kepemilikan Manajerial*,

ABSTRACT

**THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE,  
AND EARNING POWER TO EARNINGS MANAGEMENT**  
*(Empirical Study of Manufacture Companies Listed in  
Indonesia Stock Exchange Period 2010 - 2014)*

By :

Shelly Prahadian Putri; Yulia Saftiana, SE., M.Si., Ak; Hj. Relasari, SE., M.Si., Ak

*This research examines to investigate The Effect Of Good Corporate Governance, Leverage, and Earning Power to Earnings Management on Manufacture Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Year 2010 - 2014. The good corporate governance mechanism that was applied in this research are managerial ownership, institutional ownership, and audit committee. The population in this research are 125 manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2010 - 2014. By purposive sampling method, obtained a sample of 34 companies. This research uses secondary data obtained from financial report and annual report manufacture company publishes over in the official website Indonesia Stock Exchange is [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and Indonesia Capital Market Directory (ICMD). Tests using in this research is multiple linier regression.*

*Result show that managerial ownership, institutional ownership, audit committee, leverage, and earning power simultaneously significant effect on earnings management. Partially managerial ownership, leverage, and earning power significant effect on earnings management while institutional ownership and audit committee not significant effect on earnings management.*

*Key Words : Audit committee, Earnings Management, Earning Power, Good Corporate Governance, Institutional Ownership, Leverage, and Managerial Ownership*

Chairman



Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196707011992032003

Member

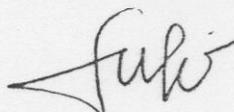


Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197206062000032001

*Acknowledged,*

*Head of Program*



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA

NIP. 197405111999032001

## RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Shelly Prahadian Putri  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/22 Juli 1994  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah (Orang Tua) : Prumnas Talang Kelapa Blok VI Rt 23 Rw 11  
No. 897 Palembang  
Alamat Email : shelly.prahadian@yahoo.com

Pendidikan Formal :

- ❖ SD Kartika II-2 Palembang Tahun 2000-2003
- ❖ SD Negeri 137 Palembang Tahun 2003-2006
- ❖ SMP Negeri 52 Palembang Tahun 2006-2009
- ❖ SMA Negeri 13 Palembang Tahun 2009-2012

Pendidikan Non Formal :

- ❖ Pelatihan Pajak A dan B Terpadu di IAI Wilayah Sumatera Selatan
- ❖ Les Suliet di Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi :

- ❖ Anggota Divisi Kewirausahaan dan Pendanaan Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) Tahun 2014-2015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I   PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Manfaat Penelitian .....	11
1.5. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II   TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	14

2.1.2. Teori Akuntansi Positif .....	16
2.1.3. Manajemen Laba .....	18
2.1.4. Pola Manajemen Laba .....	21
2.1.5. <i>Good Corporate Governance</i> .....	22
2.1.6. Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	24
2.1.7. <i>Leverage</i> .....	27
2.1.8. <i>Earning Power</i> .....	28
2.2. Penelitian Terdahulu .....	29
2.3. Kerangka Pemikiran .....	33
2.4. Pengembangan Hipotesis .....	34
2.4.1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba .....	34
2.4.2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba .....	35
2.4.3. Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba ....	36
2.4.4. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba .....	37
2.4.5. Pengaruh <i>Earning Power</i> terhadap Manajemen Laba .....	38
2.4.6. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, <i>Leverage</i> , dan <i>Earning Power</i> secara Simultan terhadap Manajemen Laba .....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	40
3.2. Rancangan Penelitian .....	40
3.3. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian .....	41
3.3.1. Jenis Data .....	41

3.3.2. Sumber Data .....	41
3.4. Populasi dan Sampel .....	41
3.4.1. Populasi .....	41
3.4.2. Sampel .....	42
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	42
3.5.1. Variabel Dependen .....	43
3.5.1.1. Manajemen Laba .....	43
3.5.2. Variabel Independen.....	45
3.5.2.1. <i>Good Corporate Governance</i> .....	45
3.5.2.2. <i>Leverage</i> .....	46
3.5.2.3. <i>Earning Power</i> .....	47
3.6. Teknik Analisis Data.....	49
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	49
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	49
3.6.2.1. Uji Normalitas .....	49
3.6.2.2. Uji Heterokedastisitas .....	50
3.6.2.3. Uji Multikolonieritas .....	51
3.6.2.4. Uji Autokorelasi .....	51
3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
3.6.4. Uji Hipotesis.....	53
3.6.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	53
3.6.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	54
3.6.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	55

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	56
---	----

4.2. Analisis Data .....	59
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	59
4.2.1.1. Manajemen Laba .....	59
4.2.1.2. Kepemilikan Manajerial .....	60
4.2.1.3. Kepemilikan Institusional .....	61
4.2.1.4. Komite Audit.....	62
4.2.1.5. <i>Leverage</i> .....	63
4.2.1.6. <i>Earning Power</i> .....	64
4.2.2. Uji Asumsi Klasik .....	65
4.2.2.1. Uji Normalitas .....	65
4.2.2.2. Uji Heterokedastisitas .....	68
4.2.2.3. Uji Multikolonieritas .....	69
4.2.2.4. Uji Autokorelasi .....	71
4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
4.2.4. Uji Hipotesis.....	74
4.2.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	74
4.2.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	76
4.2.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	77
4.3. Interpretasi Hasil .....	81
4.3.1. Hubungan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba .....	81
4.3.2. Hubungan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba .....	82
4.3.3. Hubungan Komite Audit terhadap Manajemen Laba...	83
4.3.4. Hubungan <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba.....	85
4.3.5. Hubungan <i>Earning Power</i> terhadap Manajemen	

Laba .....	86
4.3.6. Hubungan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, <i>Leverage</i> , dan <i>Earning</i> <i>Power</i> secara Simultan terhadap Manajemen Laba.....	87
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	88
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	89
5.3. Saran .....	90
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	47
Tabel 4.1.	Pemilihan Sampel Penelitian .....	57
Tabel 4.2.	Sampel Penelitian .....	58
Tabel 4.3.	Statistik Deskriptif Manajemen Laba .....	60
Tabel 4.4.	Statistik Deskriptif Kepemilikan Manajerial .....	60
Tabel 4.5.	Statistik Deskriptif Kepemilikan Institusional .....	61
Tabel 4.6.	Statistik Deskriptif Komite Audit.....	62
Tabel 4.7.	Statistik Deskriptif <i>Leverage</i> .....	63
Tabel 4.8.	Statistik Deskriptif <i>Earning Power</i> .....	64
Tabel 4.9.	Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.10.	Hasil Uji Multikolonieritas.....	70
Tabel 4.11.	Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson) .....	71
Tabel 4.12.	Hasil Analisis Regresi .....	72
Tabel 4.13.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	75
Tabel 4.14.	Hasil Uji Statistik F .....	77
Tabel 4.15.	Hasil Uji Statistik t .....	78
Tabel 4.16.	Ringkasan Hasil Uji Statistik t .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	33
Gambar 4.1. Grafik <i>Normal Probability Plot</i> .....	67
Gambar 4.2. Grafik <i>Scatter Plot</i> .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014 .....	96
Lampiran 2	Daftar Perusahaan Manufaktur yang Menjadi Sampel Penelitian .....	100
Lampiran 3	Data Variabel Penelitian.....	101
Lampiran 4	Hasil Pengolahan Data dengan Aplikasi SPSS .....	113

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang nantinya akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan digunakan oleh pihak manajemen sebagai media untuk menyajikan informasi mengenai hasil kinerja perusahaan setiap periode kepada pihak eksternal yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan laporan keuangan penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan para pihak eksternal maupun internal perusahaan yang memiliki hak dan wewenang untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai perusahaan dari sumber perusahaan langsung dan dapat dipercaya keakuratannya.

Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, dan laporan perubahan ekuitas yang disusun berdasarkan basis akrual serta laporan arus kas yang berdasarkan basis kas (Wahyuningsih, 2009). Pada umumnya semua bagian dari laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam pengambilan keputusan. Akan tetapi, para pengguna laporan keuangan khususnya para investor lebih memperhatikan hasil akhir dari semua kegiatan yang telah dilakukan perusahaan, yaitu laba yang disajikan dalam laporan keuangan tanpa memperhatikan prosedur-prosedur dan metode akuntansi yang

digunakan oleh perusahaan dalam menghasilkan dan memperoleh laba tersebut (Dewi dan Sujana, 2014).

*Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 menyatakan bahwa laba yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur dan melihat kinerja perusahaan. Selain itu, laba juga merupakan indikator utama yang dapat digunakan oleh pihak eksternal khususnya para investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi serta membantu para pengguna laporan keuangan dalam memperkirakan *earning power* perusahaan dimasa yang akan datang (Agustia, 2013).

Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat penting dikarenakan terdapat informasi mengenai beberapa hal yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Informasi tersebut seperti *earning power* perusahaan dan kewajiban atau hutang yang dimiliki perusahaan. Investor lebih menyukai perusahaan yang memiliki tingkat *earning power* yang tinggi serta kewajiban atau hutang yang tidak terlalu tinggi dan dapat memenuhi kewajibannya tersebut.

Hal ini mendorong manajemen untuk menyusun laporan keuangan terutama menyajikan laba dengan sebaik mungkin untuk menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik dan memiliki *earning power* di masa yang akan datang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan manajemen adalah dengan melakukan manipulasi laba yang disajikan dalam laporan keuangan. Manipulasi laba disebut juga dengan manajemen laba (*earnings management*). Andromeda (2008) menyatakan bahwa manajemen laba merupakan perilaku atau campur

tangan manajemen dalam proses penyajian laporan keuangan untuk mengelola laba sesuai keinginan dan kepentingan dengan tetap berpedoman pada standar dan prinsip akuntansi yang berlaku dengan tujuan untuk memberikan informasi yang menyesatkan kepada para pengguna laporan keuangan demi kepentingan manajemen atau perusahaan itu sendiri. Dikatakan menyesatkan pengguna laporan keuangan maksudnya angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Agustia, 2013). Hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Manajemen laba yang terjadi merupakan dampak dari penggunaan akuntansi berbasis akrual dalam penyusunan laporan keuangan (Guna dan Herawaty, 2010). Akuntansi berbasis akrual dipilih dikarenakan lebih dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang sebenarnya (FASB, 1978). Sifat dari akuntansi berbasis akrual ini adalah perusahaan mencatat transaksi yang dilakukannya atau kejadian lain ke dalam pembukuan perusahaan pada saat terjadinya transaksi atau kejadian tersebut bukan pada saat diterimanya uang (Pradipta, 2011). Dasar akrual tersebut ditetapkan oleh *General Accepted Accounting Principle (GAAP)*. Menurut Sholechan (2009) dengan menggunakan akuntansi berbasis akrual, pihak manajemen diberikan keleluasaan untuk memilih metode akuntansi yang akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan yang diinginkannya namun harus tetap berpedoman pada standar dan prinsip akuntansi yang berlaku.

Manajemen laba juga dapat terjadi karena adanya asimetri informasi antara pihak manajemen dengan pemegang saham dimana pihak manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dan lebih valid daripada pemegang saham (Harris, 2004). Hal ini mendorong manajemen untuk menyampaikan informasi yang tidak sebenarnya kepada pemegang saham dengan cara memanipulasi laporan keuangan khususnya laba dengan tujuan untuk memenuhi kepentingannya.

Praktek manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen dapat dijelaskan oleh teori agensi yang menyatakan bahwa adanya konflik kepentingan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemegang saham dikarenakan pihak manajemen terkadang berbuat atau bertindak tidak sesuai dengan kepentingan dan keinginan pemegang saham serta menjelaskan asimetri informasi yang terjadi antara pihak manajemen dan pemegang saham yang akan mendorong pihak manajemen untuk melakukan perilaku yang dapat menguntungkan dirinya sendiri. Perilaku ini juga dapat dijelaskan dengan teori akuntansi positif yang menjelaskan bahwa adanya motivasi manajemen untuk melakukan perilaku tidak semestinya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Ada beberapa kasus manajemen laba yang terjadi di dunia baik perusahaan industri maupun non-industri. Salah satu kasus manajemen laba yang paling terkenal yang terjadi di luar negeri adalah kasus Enron yang diduga melakukan rekayasa laporan keuangan dengan memanipulasi laba sebesar 600 juta Dollar AS. Namun, kenyataannya perusahaan sedang mengalami kerugian yang pada akhirnya perusahaan bangkrut dan meninggalkan hutang sebesar 31,2 Milliar Dollar AS. Kasus manajemen laba juga terjadi di Indonesia khususnya perusahaan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu kasus yang menimpa PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk dimana terdeteksi adanya manipulasi terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut.

Semakin gencarnya praktek manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen membuat kredibilitas kinerja perusahaan khususnya proses penyusunan laporan keuangan perusahaan semakin dipertanyakan. Oleh karena itu, diperlukan usaha-usaha atau mekanisme yang dapat memperbaiki kinerja perusahaan serta meningkatkan kualitas laporan keuangan. Mekanisme yang dianggap dapat menanggulangi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan *good corporate governance* pada setiap perusahaan yang diidentifikasi dapat meningkatkan kinerja dan kondisi perusahaan serta mengurangi dan mengatasi kecurangan-kecurangan yang terjadi, seperti praktek manajemen laba. Chotorou et al. (2001) dalam Jao dan Pagalung (2011) mengungkapkan bahwa apabila prinsip *corporate governance* dapat diterapkan dengan baik maka dapat menjadi faktor penghambat aktivitas rekayasa kinerja. Apabila terjadi aktivitas rekayasa dalam kinerja maka dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh mekanisme *good corporate governance* yang diprosikan melalui kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit serta variabel *leverage* dan *earning power* terhadap manajemen laba. Variabel-variabel tersebut digunakan karena berdasarkan penelitian terdahulu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *good corporate governance* yang diproksikan melalui kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan komite audit. Variabel pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial sebagai proksi dari *good corporate governance* yang diidentifikasi dapat mengurangi dan membatasi praktek manajemen laba dengan persentase kepemilikannya yang besar (Ujiyantho dan Pramuka, 2007). Sesuai dengan konsep teori agensi yang menyatakan bahwa dengan memperbesar kepemilikan saham oleh manajemen dapat menyelaraskan berbagai kepentingan antara pihak manajemen dengan pemegang saham (Jecksen dan Meckling, 1976). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siallagan dan Machfoedz (2006) dan Jao dan Pagalung (2011) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun, hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Guna dan Hearawaty (2010), Astuti (2004), Rahmawati (2013), serta Suranta dan Midiastuty (2005) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional sebagai proksi dari *good corporate governance* yang diidentifikasi dapat mengurangi dan membatasi praktek manajemen laba dengan persentase kepemilikannya yang besar (Ujiyantho dan Pramuka, 2007). Sesuai dengan konsep teori agensi yang menyatakan bahwa dengan memperbesar kepemilikan saham oleh institusional dapat menyelaraskan berbagai kepentingan antara pihak manajemen dengan pemegang saham (Jecksen dan Meckling, 1976). Pranata dan Mas'ud (2003) menyatakan bahwa pihak institusional dianggap sebagai

*sophisticated investor* karena pihak institusional dapat memonitor perilaku dan tindakan manajemen yang nantinya akan mengurangi perilaku manajemen untuk melakukan manajemen laba. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Jao dan Pagalung (2011) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Tetapi, hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Ujiyantho dan Pramuka (2007), Guna dan Herawaty (2010), serta Astuti (2004) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Variabel ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah komite audit. Keberadaan komite audit diidentifikasi mempunyai pengaruh yang efektif dalam membatasi praktik manajemen laba dikarenakan komite audit berfungsi untuk membantu dewan komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan sehingga diharapkan dapat memperkecil perilaku *opportunistic* pihak manajemen. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Jao dan Pagalung (2011) serta Pamudji dan Trihartati (2010) yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun, hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati (2013) serta Guna dan Herawaty (2010) yang menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Variabel keempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*. *Leverage* merupakan indikator yang dapat mendukung terjadinya praktek manajemen laba. *Leverage* adalah indikator untuk mengukur besarnya kewajiban atau hutang yang dimiliki suatu perusahaan untuk memperoleh asetnya. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi lebih cenderung untuk

melakukan manajemen laba karena untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang sesuai dengan teori akuntansi positif yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi dan mendekati waktu pelanggaran perjanjian hutang lebih cenderung untuk melakukan manajemen laba (Ma'ruf, 2006 dalam Guna dan Herawaty, 2010). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Guna dan Herawaty (2010), Astuti (2004), Darmawati (2003), Widyaningdyah (2001), Widyastuti (2009) dan Alina (2010) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun, hal ini tidak sesuai dengan penelitian Jao dan Pagalung (2011) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Variabel kelima yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earning power*. *Earning power* diidentifikasi dapat mempengaruhi terjadinya praktek manajemen laba. *Earning power* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin efektif kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar dan stabil pula laba yang akan diperoleh. Perusahaan yang memperoleh laba yang berfluktuasi dan kesulitan keuangan akan lebih cenderung melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan atau menurunkan laba (Ashari et al. 1994 dalam Suwito dan Herawaty, 2005). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Doerjat (2009) yang menunjukkan bahwa *earning power* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Tetapi, hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rice dan Agustina (2012) menunjukkan bahwa *earning power* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan salah satu jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia paling banyak dibandingkan jenis perusahaan lain. Perusahaan manufaktur memiliki tingkat persaingan yang tinggi, berkembang dengan pesat, dan dapat meningkatkan perekonomian negara dengan jumlah laba yang besar, serta lebih membutuhkan dana investasi jangka panjang yang lebih besar dari para investor dan kreditor (dikutip dari Indonesian Commercial Newsletter, Mei 2009). Selain itu, alasan memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang terkena dampak dari krisis global. Krisis global yang terjadi berdampak pada perekonomian Indonesia yang mengakibatkan perusahaan-perusahaan yang terkena dampak krisis global tersebut melakukan usaha-usaha yang dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan menghasilkan dan menyajikan laba yang besar dan stabil, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan manajemen laba (Prayudi dan Daud, 2013).

Penelitian ini mengacu kepada penelitian Jao, Robert, Gagaring Pagalung (2011) dengan menggunakan variabel-variabel yang mempengaruhi manajemen laba dengan tidak memasukkan variabel komposisi dewan komisaris sebagai proksi dari *good corporate governance*. Penelitian ini akan memperkuat dan memperjelas keakuratan dan konsistensi dari variabel-variabel yang telah digunakan sebelumnya. Dalam penelitian Jao, Robert, Gagaring Pagalung (2011) variabel yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan

institusional, ukuran perusahaan, komite audit, komposisi dewan komisaris, dan *leverage* pada perusahaan manufaktur Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu (1) Penambahan variabel independen dalam penelitian ini adalah *earning power*, (2) Penelitian ini menggunakan *discretionary accruals* sebagai proksi dari manajemen laba yang diukur dengan menggunakan *Modified Jones Model* (1991) dalam Dechow *et al*, (1995) karena model pengukuran ini dapat diterima umum dan memiliki kemampuan yang lebih baik serta akurat dalam mendeteksi praktek manajemen laba, (3) Pengukuran yang berbeda untuk variabel komite audit dari penelitian terdahulu, (4) Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage*, dan *Earning Power* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* (dengan proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit), *leverage*, dan *earning power* secara parsial terhadap manajemen laba?

2. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* (dengan proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit), *leverage*, dan *earning power* secara simultan terhadap manajemen laba?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (dengan proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit), *leverage*, dan *earning power* secara parsial terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (dengan proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit), *leverage*, dan *earning power* secara simultan terhadap manajemen laba.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu akuntansi dan menambah kajian ilmu akuntansi khususnya manajemen laba terutama mengenai bagaimana pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, dan *earning power* terhadap manajemen laba.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Pihak Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, dan *earning power* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia sehingga penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi investor, kreditor, maupun masyarakat dalam pengambilan keputusan.

### b. Pihak Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan menambah literatur yang ada mengenai manajemen laba khususnya mengenai pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, dan *earning power* terhadap manajemen laba. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang agar dapat lebih baik.

## 1.5. Sistematika Penulisan

### BAB I. PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II memaparkan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab III mendeskripsikan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

## **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab IV menyajikan mengenai gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran mengenai hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- A., Nuraini dan Sumarno Zain. 2007. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal MAKSI (Manajemen Akuntansi dan Sistem Informasi)*, Vol. 7, No. 1, Januari 2007 h. 19-32.
- Agustia, Dian. 2013. Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, *Free Cash Flow*, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 1, pp: 27-42.
- Aji, Dhamar Yudho, Aria Farah Mita. 2010. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*.
- Andromeda, Donny Arlanda. (2008). Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ yang Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Berskala Besar dan Kantor Akuntan Publik Berskala kecil. *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Astuti, Dewi S, Puji. 2004. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen laba diseputar Right Issue. <http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/dewi%20saptantinah%20puji%20astuti.pdf>.
- Atarwaman, JD. 2011. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan Manufaktur pada BEI. *Jurnal Ilmu Ekonomi ADVANTAGE.s*
- Azlina, Nur. 2010. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba : Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Pekbis Jurnal*. (Volume II; 355-363).
- Christiani, Ingrid, Yeterina Widi Nugrahanti. 2014. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 16, No. 1, Mei 2014, 52-62,ISSN 1411-0288 print / ISSN 2338-8137 online, DOI: 10.9744/jak.16.1.52-62.
- Darmawati, Eka. 2003. *Corporate Governance* dan Manajemen Laba: Suatu Studi Empiris. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5 No. 1, April, 2003, hal: 47-68.
- Dewi, made Yustiani, I Ketut Sujana. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba dengan Jenis Industri Sebagai Variabel Pemoderasi di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 8, No. 2, pp: 170-184.

- Doerjat, I., S., C. 2009. Pengaruh Earning Power terhadap Praktik Manajemen Laba Studi Kasus pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol I, No. 1. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Fahmi, irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta:Bandung
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ke 4. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Haris Wibisono. (2004). Pengaruh Earnings Management Terhadap Kinerja Di Seputar SEO. *Tesis S2*. Magister Sains Akuntansi UNDIP. Tidak dipublikasikan
- Jao, Robert, Gagaring Pagalung. (2011). Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 8, No. 1, pp: 1-94.
- Jensen, Michael C. Dan William Mecking. 1976. Theory of the Firm, Managerial Behavior, Agency, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3 (4):305-360.
- Lisa, Oyong. 2012. Asimetri Informasi dan Manajemen Laba : Suatu Tinjauan dalam Hubungan Keagenan. *Jurnal WIGA*, Vol. 2 No. 1, Maret 2012, ISSN NO 2088-0944.
- Meutia, Inten. 2004. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba Untuk KAP Big 5 dan Non Big 5. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 7, No. 3, Halaman 333-350.
- Nasution, Marihot, Doddy Setiawan. 2007. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar 26-28 Juli 2007*.
- Nuryaman. 2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Pamudji, Sugeng, Aprilliya Trihartati. (2010). Pengaruh Independensi dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, pp: 21-29.
- Patrick, Egbunike Amaechi, Ezelibe Chizoba Paulinus, Aroh Nkechi Nympha. 2015. The Influence of Corporate Governance on Earnings Management Practices: A Study of Some Selected Quoted Companies in Nigeria. *American Journal of Economics, Finance, and Management*. Vol. 1, No. 5, 2015, pp. 482-493. <http://www.aiscience.org/journal/ajefm>.

- Pradipta, Arya. 2011. Analisis Dari Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13, No. 2, Agustus 2011, Hlm 93-106.
- Midiastuty, Pranata Puspa dan Mas'ud Mahfoedz. 2003. Analisis Hubungan Mekanisme *Corporate Governance* dan Indikasi Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. IAI, 2003.
- Prayudi, Dimas, Rochmawati Daud. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011. *JEMASI*, Vol. 9, No. 2.
- Rahmawati. 2008. "Motivasi, Batasan, dan Peluang Manajemen Laba (Studi Empiris pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 23. No 4. 2008 h. 385-403.
- Rahmawati, Hikmah Is'ada. 2013. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 2, No. 1.
- Ratnaningsih, SY, Cholis Hidayati. 2012. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Mahardika*, Vol. 1,. No. 3 Mei 2012.
- Rice, Agustina. 2012. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Manajemen Laba Pada Perusahaan Indeks Kompas100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 2, Nomor 02, Oktober 2012.
- Rusmin. 2010. "Auditor Quality and Earnings Management: Singaporean Evidence". *Mana-gerial Auditing Journal*, 25(7), 618-638.
- Scott, William R. 2000. *Financial Accounting Theory*. Second Edition. Canda:Practice Hall.
- Setiawati, Lilis dan Ainun Na'im. 2000. Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15, No. 4, 424-441.
- Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud, Machfoedz. 2006. Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 9, Padang*.
- Solechan, Ahmad. (2009). Pengaruh Manajemen Laba dan Earning Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Go Public di BEI Tahun \2003-2006). *Tesis*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Soraya, Intan, Puji Harto. 2014. Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel

- Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1-11.
- Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Grasindo : Jakarta
- Suranta, Eddy, dan Pratama P. Midiastuty. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba. *Konferensi Nasional Akuntansi*.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika
- Tarjo. 2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. Pontianak.: *Simposium Nasional Akuntansi 11*.
- Wahyuningsih, Panca. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Fokus Ekonomi*, Vol. 4, No. 2, pp: 78-93.
- Widyastuti, Tri. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Maksi*. (Vol. IX; 30-41).
- Ujiyantho, Muh. Arief, Bambang Agus Pramuka. 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X, Unhas Makassar*, 26-28 Juli 2007.
- Widyaningdyah, A. U. 2001. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Earnings Management* pada Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. November Vol. 3 No. 2.89-101.